

Meningkatkan Budaya Toleransi Sejak Dini Sebagai Tanda Kasih Bagi Manusia

Shelby Virby, Bulan Oktrima, Styo Budi Utomo

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

shelby01364@unpam.ac.id , dosen00790@unpam.ac.id, dosen01759@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Harapan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk mengembangkan kemampuan mengenai bidang **Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga di Posyandu Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan** dimana pemahaman tentang *Literasi Keuangan* menjadi semakin penting bagi para Ibu-ibu Rumah Tangga di era modern ini. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan dapat menjadi peluang bagi Ibu-ibu Rumah Tangga untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan dasar-dasar hal penting yang harus diperhatikan dalam *Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan* tentang bagaimana menyusun laporan keuangan, memahami Literasi dan Keuangan, dan mengembangkan percaya diri pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Posyandu yang minim dengan pendidikan atau edukasi di sekolah. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan tujuan utama untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam *Literasi Keuangan* dimana merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kreatifitas Ibu-ibu Rumah Tangga yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan khususnya di lingkungan sekolah.

Metode yang kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendatangi langsung lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni pengetahuan mengenai *pentingnya Literasi Keuangan* di kehidupan sehari-hari dan meningkatkan rasa percaya diri. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi Ibu-ibu Rumah Tangga untuk bisa saling support dan meningkatkan pemahaman mengenai laporan keuangan.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Ibu-Ibu Rumah Tangga

ABSTRACT

Community Service Activities are carried out with the aim of realizing one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education. The hope of implementing this Community Service activity is to develop skills regarding the field of Financial Literacy Counseling for Housewives at Posyandu, Serua Indah Subdistrict, South Tangerang City, where understanding

Financial Literacy is becoming increasingly important for Housewives in this modern era. Through this Community Service activity, it is hoped that it will be an opportunity for Housewives to discuss with resource persons regarding the basic important things that must be considered in Financial Literacy and Financial Management regarding how to prepare financial reports, understand Literacy and Finance, and develop confidence in housewives at Posyandu who have minimal education or training at school. The aim of this Community Service activity is to realize one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education with the main aim of increasing knowledge and insight regarding important things that need to be considered in Financial Literacy which is an important aspect in everyday life. With Community Service activities, it is hoped that it can contribute to increasing the creativity of housewives which can later be applied in everyday life and especially in the school environment.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Ibu-Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah keterampilan dalam mengimplementasikan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan individu maupun rumah tangga. Literasi keuangan sangat penting bagi rumah tangga untuk mewujudkan ketahanan keuangan keluarga, terutama di era konsumtif saat ini.

Ketahanan keuangan keluarga berarti kemampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, berinvestasi, dan menghadapi risiko keuangan. (Indah et al., 2020) (Arief et al., 2020) Pada kenyataannya literasi keuangan di Indonesia masih rendah. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, indeks literasi keuangan Indonesia hanya mencapai 38,03%, sedangkan indeks inklusi keuangan hanya 76,19%. Individu yang memiliki literasi keuangan lebih siap melakukan perencanaan keuangan pribadi, sedangkan rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung tidak memiliki perencanaan pensiun dan memiliki aset yang rendah (OJK, 2017). Tidak adanya literasi keuangan akan mendorong individu berperilaku konsumtif, pembelanjaan berlebihan, kredit konsumtif, menunda menabung, dan tidak memiliki asuransi. (Nursanti, 2022)

Salah satu kelompok masyarakat yang perlu ditingkatkan literasinya adalah ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga memiliki peran

penting dalam mengelola keuangan keluarga sebagai menteri keuangan dalam rumah tangga. Ibu rumah tangga harus mampu mengatur aliran masuk dan keluar uang, mengalokasikan dana sesuai skala prioritas, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menyiapkan dana untuk masa depan seperti pendidikan anak, tabungan, dan asuransi. Apabila pengelolaan keuangan rumah tangga dapat dijalankan secara efektif akan mendorong peningkatan aktivitas transaksi pada lembaga keuangan bank/non bank dan menggerakkan perekonomian masyarakat. (Novitasari, 2022)

Ibu-ibu Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga dan masyarakat. Sebagai ibu rumah tangga, mereka bertanggung jawab dalam mengelola keuangan rumah tangga, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, tidak semua ibu-ibu Posyandu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam hal administrasi keuangan. (Arief et al., 2020) Dalam kegiatan observasi, didapatkan identifikasi bahwa salah satu tantangan terbesar yang dihadapi para ibu di masyarakat adalah manajemen keuangan. Banyak ibu berjuang untuk memenuhi kebutuhan, dan mereka sering tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan untuk mengelola uang mereka secara efektif. Posyandu (Pusat Kesehatan Masyarakat Desa) sebenarnya adalah

pusat kesehatan masyarakat di Indonesia yang menyediakan berbagai layanan, termasuk perawatan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, dan pendidikan gizi. Ibu Posyandu adalah perempuan yang terlibat aktif dalam kegiatan Posyandu. Mereka sering bertanggung jawab untuk mengelola keuangan rumah tangga, yang dapat menjadi tantangan mengingat rendahnya pendapatan banyak keluarga di Indonesia.

Ibu-ibu Posyandu di Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan memiliki peran yang penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan keluarga. Selain itu, mereka juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan rumah tangga agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dengan baik. Namun, sering kali ibu-ibu Posyandu menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan, seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, utang yang menumpuk, atau kurangnya pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan. Penyuluhan ini bertujuan untuk membekali ibu rumah tangga dengan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan keluarga yang tepat agar terwujud ketahanan keuangan keluarga.

Penyuluhan ini juga sejalan dengan program OJK dan pemenuhan kewajiban program kerja monodisiplin. Oleh karena itu, judul dari laporan pengabdian kepada masyarakat ini adalah "Literasi Membuat Administrasi Keuangan Rumah Tangga" yang diikuti oleh 20 ibu rumah tangga di wilayah Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan. Laporan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk relevan untuk melaksanakan program

RUMUSAN MASALAH

mendokumentasikan proses dan hasil dari penyuluhan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman ibu-ibu Posyandu dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Program ini dirancang untuk mengajarkan konsep keuangan dasar kepada para ibu, seperti penganggaran, tabungan dan investasi. Program ini juga memberikan kesempatan kepada para ibu untuk berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain. Adapun kegiatan ini juga didasarkan atas penelusuran literatur. Pertama, artikel berjudul "Laporan Pengabdian Masyarakat Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga pada Ibu-Ibu PKK di Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun" (Rahmi & Ponorogo, 2021). Meskipun berfokus pada ibu-ibu PKK (Gerakan Kesejahteraan Keluarga) di tempat yang berbeda, namun membahas tentang pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, yang dapat mencakup pengelolaan keuangan rumah tangga. Meskipun laporan ini tidak secara langsung ditujukan kepada ibu anggota posyandu, namun tetap dapat memberikan wawasan dan gagasan untuk melakukan kegiatan serupa. Kedua, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM UNG (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo) (Nabila & Yolanda, 2022). Kegiatan tersebut antara lain memberikan pelatihan tentang aspek pembiayaan usaha untuk usaha rumahan bagi ibu rumah tangga. Meskipun laporan tersebut tidak secara langsung menyebutkan tentang literasi keuangan, namun menyoroti pentingnya aspek keuangan dan memberikan wawasan yang

serupa.

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi adalah :

program administrasi keuangan rumah tangga merupakan sumber daya yang berharga bagi ibu-ibu Posyandu. Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah:

1. Bagaimana Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Posyandu Kelurahan Serua Indah, Kota Tangerang Selatan?
2. Bagaimana strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan minat Ibu-ibu PKK dalam Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Posyandu Kelurahan Serua Indah, Kota Tangerang Selatan?
3. Bagaimana cara agar Ibu-ibu PKK dapat menerapkan materi Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Posyandu Kelurahan Serua Indah, Kota Tangerang Selatan dalam kehidupan sehari-hari ?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Posyandu Kelurahan Serua Indah, Kota Tangerang Selatan
2. Untuk mengetahui seberapa besar strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan minat Ibu-ibu PKK dalam Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Posyandu Kelurahan Serua Indah, Kota Tangerang Selatan
3. Untuk mengetahui cara agar Ibu-ibu PKK dapat menerapkan materi Penyuluhan Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Posyandu Kelurahan Serua Indah, Kota Tangerang Selatan dalam kehidupan sehari-hari

TINJAUAN PUSTAKA

Toleransi

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan pada ibu rumah tangga di wilayah

Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan agar dapat mengelola keuangan keluarga secara efektif dan mencapai ketahanan keuangan keluarga. Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah 20 ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan. Sasaran ini dipilih karena mereka merupakan kelompok masyarakat yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan keluarga yang tepat. Adapun indikator keberhasilan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam mengikuti penyuluhan literasi keuangan. 2) Tingkat pemahaman ibu rumah tangga tentang konsep dan risiko keuangan. 3) Tingkat keterampilan ibu rumah tangga dalam membuat administrasi keuangan rumah tangga. 4) Tingkat perilaku keuangan ibu rumah tangga dalam mengatur aliran masuk dan keluar uang, mengalokasikan dana sesuai skala prioritas, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan menyiapkan dana untuk masa depan. (Pebriani & Sari, 2021 Faktor-faktor yang menentukan ketahanan keuangan bukan dari penghasilan melainkan dari kemampuan individu mengakses aset likuid dan dana darurat, kemampuan untuk meminjam dengan harga yang wajar, sikap individu dalam merespon guncangan keuangan, jaringan keluarga dan literasi keuangan (McKnight, 2018). Ketahanan keuangan keluarga merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam rangka membangun ketahanan ekonomi keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil yang berperan penting dalam proses pembangunan. Keluarga merupakan unit/institusi/sistem sosial terkecil dalam masyarakat yang beranggotakan sekelompok orang atas dasar hubungan perkawinan, pertalian darah dan adopsi yang tinggal bersama dalam sebuah rumah tangga (KPPPA, 2016). Ketahanan keuangan termasuk salah satu variabel dari ketahanan ekonomi keluarga yang dirumuskan oleh KPPPA yaitu adanya

jaminan keuangan keluarga yang diukur dari indikator tabungan dan perlindungan kesehatan. Ketahanan keuangan ini menjadi penting dimiliki oleh keluarga atau individu untuk menghadapi goncangan keuangan dan kejadian yang tidak terduga seperti sakit keras, pemutusan hubungan kerja, kecelakaan, atau meninggal dunia. Karakteristik keluarga ada empat yaitu; 1) Tersusun dari beberapa orang yang disatukan dengan ikatan perkawinan, hubungan darah, dan adopsi, 2) Hidup dan menetap bersama-sama di bawah satu atap atau bangunan di suatu tempat dalam suatu rumah tangga, 3) Setiap anggota keluarga berinteraksi, berkomunikasi, dan menciptakan peran sosial seperti suami dan istri, ayah dan ibu, putera dan puteri, dan saudara laki-laki dan perempuan, dan 4) Hubungan antar anggota keluarga merupakan representasi upaya pemeliharaan pola-pola kebudayaan bersama yang diperoleh dari kebudayaan umum di komunitas (KPPPA, 2016).

Mengingat bahwa permasalahan rendahnya literasi keuangan di kalangan wanita berdampak pada rendahnya pemanfaatan jasa lembaga keuangan bank dan non bank yang berefek pada rendahnya kesadaran menabung, terjebak investasi palsu, tertipu pinjaman online ilegal, tidak memiliki tabungan pensiun, memiliki aset rendah dan berperilaku konsumtif dalam pengeluaran, maka perlu dicari solusinya supaya kalangan wanita memiliki literasi keuangan yang benar. Berbagai hasil riset yang dirangkum oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan pengaruh pentingnya literasi keuangan yang dimiliki individu dan rumah tangga. Individu yang memiliki literasi keuangan lebih siap melakukan perencanaan keuangan pribadi, sedangkan rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung tidak memiliki perencanaan pensiun dan memiliki aset yang rendah (OJK, 2017). Tidak adanya literasi keuangan akan mendorong individu berperilaku konsumtif. Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif antara perilaku konsumtif dengan

literasi keuangan (Adzkiya, 2018). Riset tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan yang rendah menyebabkan masyarakat menjalani perilaku konsumtif yang tidak memahami skala prioritas kebutuhan. Kebutuhan tersier cenderung menjadi primer dan sekunder. Padahal kecakapan literasi keuangan merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh masyarakat khususnya wanita di abad 21 ini. Sebagai contoh adalah kegiatan investasi yang ditawarkan sebuah lembaga Koperasi Simpan Pinjam di Depok pada tahun 2017 menyebabkan empat orang nasabahnya melakukan tindakan bunuh diri akibat tertekan dan mengalami kesulitan keuangan. Koperasi menawarkan investasi dengan profit 10% sehingga banyak masyarakat yang bergabung (Tribunnews.com, 2017). Berdasarkan kenyataan tersebut, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini mencoba memberikan solusi untuk mengatasi persoalan rendahnya literasi keuangan di kalangan wanita. Untuk mencari solusi atas rendahnya literasi keuangan di kalangan wanita, maka abdimas ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman tentang manajemen atau pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga terkait konsep pengeluaran, menabung, berbagi untuk amal, dan berinvestasi. Manfaat abdimas ini adalah: untuk membantu program Otoritas Jasa Keuangan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan wanita ibuibu rumah tangga, meningkatkan kesadaran, kemauan dan kecakapan ibu-ibu rumah tangga mengakses lembaga keuangan bank/non bank dan melakukan transaksi dengan lembaga tersebut dan manfaat terakhir yaitu keluarga yang memiliki ketahanan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan

dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan adalah kurangnya pengetahuan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Posyandu mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam *Literasi Keuangan*.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan, pada hari jumat, 21 - 23 Maret 2024 pada jam 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Posyandu Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek penerapan *Literasi Keuangan*. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang.

Pihak Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan menyediakan ruang kegiatan berupa ruang kelas yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku peserta agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)

2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada siswa sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat siswa-siswi menyadari pentingnya mendalami pemasaran dimana juga dapat mengembangkan keterampilan presentasi, negosiasi, dan kemampuan berkomunikasi secara persuasif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan pemahaman mengenai Literasi Keuangan pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Posyandu Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan sehingga memberikan motivasi besar untuk saling menghargai. Hal ini nantinya dapat menjadi pegangan ibu-ibu yang minim edukasi atau dunia pendidikan Sehingga dapat meminimalisir kurangnya pemahaman Literasi Keuangan pada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Posyandu yang ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi untuk menjadi pengangguran tapi terhalang dana dan waktu. Ibu-Ibu Rumah Tangga dapat menerapkan apa yang di dapat untuk diimplementasikan.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema "**PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN PADA IBU**

RUMAH TANGGA DI POSYANDU KELURAHAN SERUA INDAH, KOTA TANGERANG SELATAN”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak siswa yang masih awam dengan konsep pemasaran, masih lemahnya kemampuan komunikasi, dan juga masih kurangnya kemampuan analitis.
- b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu Kelurahan Serua Indah Kota Tangerang Selatan. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang pemasaran.

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang mencakup toleransi masih belum maksimal. Sehingga tidak banyak Ibu-ibu Rumah Tangga yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan tentang Literasi Keuangan. Hal ini dapat berakibat pada

kurangnya siswa untuk *survive* dan berinovasi setelah lulus nanti.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya pembelajaran *Literasi Keuangan* kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P.

Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

<https://manajemen.unpam.ac.id/pkm-prodi-manajemen-penguatan-ekonomi-kreatif-berbasis-sumber-daya-desa-di-kelurahan-rempoa-kecamatan-ciputat-timur-kota-tangerang-selatan/?d=1>

<https://manajemen.unpam.ac.id/pkm-dosen-prodi-manajemen-penyuluhan-peningkatan-penggunaan-laporan-keuangan-untuk-umkm-di-kelurahan-pamulang-barat/?d=1>

<https://manajemen.unpam.ac.id/pkm-dosen-tema-the-situation-in-facing-world-economic-challenged-in-indonesias-import-sector-from-financial-segmentation/>
Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

<https://manajemen.unpam.ac.id/pkm-dosen-tema-the-situation-in-facing-world-economic-challenged-in-indonesias-import-sector-from-financial-segmentation/>

<https://manajemen.unpam.ac.id/pkm-dosen-prodi-manajemen-penyuluhan-peningkatan-penggunaan-laporan-keuangan-untuk-umkm-di-kelurahan-pamulang-barat/>

https://www.academia.edu/79071936/Pentingnya_Manajemen_Keuangan_Keluarga_Pada_Ibu_PKK_Kelurahan_Pondok_Benda_Guna_Meminimalisir_Pengeluaran_Dan_Animo_Menabung_Ditengah_Pandemi_COV_ID_19?uc-sb-sw=42165960

DOKUMENTASI KEGIATAN



Loyalitas
Kreativitas

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.01.Juli 2024Hal.20-28
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

